

## **BAB VI**

### **PUNUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tempat pembuangan akhir (TPA) di Kelurahan Pojok adalah satu satunya dan terbesar yang ada di Kota Kediri yang dapat menampung sampah dari masyarakat yang berasal dari TPS yang berada di Kota Kediri serta sampah yang berasal dari pabrik, hotel, perumahan serta pemukiman warga yang berada di lingkungan tersebut. TPA di Kelurahan Pojok dapat dimanfaatkan sebagian warga untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memulung sampah atau barang bekas yang masih dapat diperjual belikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun sampah yang terdapat di TPA yaitu sampah organik dan anorganik, tetapi yang dikumpulkan oleh para pemulung yaitu sampah anorganik seperti halnya botol air mineral, gelas air mineral, kaleng, kardus, kertas. Untuk penghasilan setiap pemulung juga memiliki perbedaan sesuai dengan banyak sampah yang dapat dikumpulkan oleh masing-masing pemulung berkisar antara Rp 50.000-70.000 jika penyeteran dilakukan setiap hari, Rp 250.000-300.000 apabila menyetorkan sampah setiap satu minggu sekali, Rp 1.500.000 jika penyeteran dilakukan setiap satu bulan sekali, adapula pemulung sekaligus pengepul menyetorkan sampah kepada agen setiap 3 hari sekali dapat menerima penghasilan sebesar Rp 2.000.000. Dari penghasilan yang didapatkan dengan mencari sampah di TPA di Kelurahan

Pojok para pemulung merasakan sebuah kesejahteraan dalam keluarganya, mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarganya secara finansial, selain itu para pemulung memprioritaskan pendidikan bagi anak-anaknya, dapat membeli kendaraan pribadi serta dapat membangun rumah dengan hasil memulung di TPA. Oleh karena itu, para pemulung telah merasakan sebuah kesejahteraan selama bekerja mencari sampah di Tempat Pembuangan Akhir.

2. Kesejahteraan menurut ekonomi Islam yang dilakukan di TPA di Kelurahan Pojok yaitu masing-masing para pemulung memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh pada saat bekerja sebagai pemulung sampah di TPA. Kesejahteraan yang dicapai oleh pemulung ada yang setingkat *dharuriyat* dan *hajiyyat*. Adapula seorang pengepul di TPA Kelurahan Pojok yang mencapai kesejahteraan setingkat *tahsiniyat*. Oleh karena itu, dalam meningkatnya kesejahteraan, para pemulung tetap menjaga kemaslahatan dengan menjaga lima prinsip dalam Islam meliputi menjaga agama dengan menjalankan ibadah sholat ketika istirahat pada siang hari, menjaga jiwa dengan makan ketika pagi sebelum berangkat dan makan siang sebelum kembali ke TPA, mengganti pakaian setelah bekerja di TPA, menjaga keturunan dengan cara mengawasi anak, menyekolahkan anak serta memberikan pendidikan agama dengan memasukkan anak ke Tempat Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) menikahkan anak"nya, menjaga akal dengan menghindari mengkonsumsi alkohol atau makanan yang memabukkan, menjaga harta dengan tidak mencuri atau mengambil barang pulungan orang lain. Dengan menjaga kemaslahatan

tersebut pendapatan yang dihasilkan dari mencari sampah di TPA bisa bermanfaat di dunia dan memiliki keberkahaan di akhirat kelak.

## **B. Saran**

1. Bagi pengelola TPA Kelurahan Pojok untuk lebih memperhatikan terhadap pemulung dengan membentuk sebuah organisasi untuk memberikan sosialisasi dan ilmu tentang keterampilan yang terbuat dari bahan bekas.
2. Bagi pemulung untuk menambah wawasan tentang pengembangan bahan bekas yang dapat dijadikan keterampilan yang memiliki nilai jual untuk menambah pendapatan mereka.
3. Bagi masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan dapat mengelola sampah dengan baik.
4. Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan pemulung dengan memberikan bantuan alat yang digunakan mencari sampah di tempat pembuangan akhir untuk meningkatkan penghasilan para pemulung.